

EFEKTIVITAS BENTUK OLAHAN KUNYIT KUNING (*Curcuma domestica*) TERHADAP EKOLOGI RUMEN KERBAU (*in vitro*)

**Juanda Lumbantungkup, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Ellyza Nurdin, MS dan Prof. Dr. Ir. Ferdinal Rahim
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang 2014**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kunyit kuning olahan segar, kering oven dan simplisia terhadap ekologi rumen ternak kerbau (pH, konsentrasi NH_3 , total gas) dan mencari bentuk olahan kunyit kuning mana yang berefek terbaik terhadap ekologi rumen kerbau. Penelitian dilakukan secara *in vitro* dengan materi penelitian cairan rumen kerbau dewasa yang diperoleh dari Rumah Potong Hewan (RPH) Bale Endah, Bandung dan kunyit kuning yang diperoleh dari petani tanaman jamu di Jawa Barat. Metoda yang digunakan adalah metoda eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yaitu A. tanpa kunyit kuning sebagai kontrol, B. kunyit kuning segar, C. kunyit kuning kering oven, D. kunyit kuning simplisia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pH cairan rumen berkisar antara 5.64 sampai 5.70, konsentrasi NH_3 rumen berkisar antara 21.46 mM sampai 30.81 mM dan total gas rumen berkisar antara 41.32 cc sampai 52.35 cc. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa bentuk olahan kunyit kuning memberikan efek berbeda nyata ($P < 0.05$) terhadap pH cairan rumen, berbeda sangat nyata ($P < 0.01$) terhadap konsentrasi NH_3 dan berbeda nyata ($P < 0.05$) terhadap total gas. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk olahan kunyit kuning segar memberikan efek terbaik dalam mengoptimalkan ekologi rumen kerbau.

Kata kunci: Kunyit Kuning, Cairan Rumen Kerbau, pH, NH_3 , Total Gas.